

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Paparan Data

Paparan data berisi informasi yang dihasilkan dan diperoleh peneliti saat melakukan penelitian, yang didapatkan melalui hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Pada paparan data, peneliti akan memaparkan mengenai gambaran umum Desa Bangkes Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

##### a. Wilayah Desa Bangkes

Desa Bangkes merupakan salah satu Desa di kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan yang memiliki luas wilayah 833.350 m dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Barat : Desa Pamoroh Kecamatan Kadur
- 2) Sebelah Timur : Desa Kadur Kecamatan Kadur
- 3) Sebelah Selatan : Desa Blumbungan Kecamatan Larangan
- 4) Sebelah Utara : Desa Bicolorong Kecamatan Pakong

**Tabel 4.1 Batas Wilayah**

Batas	Desa	Kecamatan
Utara	Bicolorong	Pakong
Selatan	Blumbungan	Larangan
Barat	Pamoroh	Kadur
Timur	Kadur	Kadur

Sumber: Profil Desa Bangkes Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan

Desa Bangkes terletak diketinggian 140m/dpl di atas permukaan laut, jarak pemerintah Desa Bangkes kecamatan Kadur adalah 3 km, jarak ke pemerintah Desa Bangkes ke kabupaten 16 km, sedangkan jarak pemerintah Desa Bangkes ke provinsi

125 km. Desa Bangkes memiliki perangkat diantaranya sekretaris Desa satu orang, kepala urusan, kepala dusun sebanyak 13 Orang dan memiliki satu staf.<sup>1</sup>

**Tabel 4.2 Pertanahan**

Status		Peruntukan	
Keterangan	Luas	Keterangan	Luas
Sertifikat Hak Milik	1.211 Ha	Jalan	10.607 Ha
Sertifikat Hak Guna Usaha	0	Sawah/Ladang	809.241 Ha
Sertifikat Hak Guna Bangunan	0	Bangunan Umum	18.505 Ha
Tanah Sertifikat	1.211 Ha	Perkuburan/Makam	2.013 Ha
Tanah Kas Desa	2.880 Ha	Lain-lain	7.656 Ha

Sumber: Profil Desa Bangkes Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan

**b. Perangkat Desa Bangkes**

**Tabel 4.3**

**Perangkat Desa dan Informasi Umum Desa Bangkes**

No	Informasi	Jumlah	Keterangan
<b>Perangkat Desa</b>			
1	Kepala Desa	1 orang	✓
2	Sekretaris Desa	1 orang	✓
3	Kepala Ururuan	6 orang	✓
4	Kepala Dusun	13 orang	✓
5	Staf	1 orang	✓
<b>Pembinaan RT/RW</b>			
1	Jumlah RT	13 RT	✓
2	Jumlah RW	5 Rw	✓
<b>Pelayanan Masyarakat</b>			
1	Pelayanan Umum	5 orang	✓
2	Pelayanan Kependudukan	1 orang	✓
3	Pelayanan Legalisasi	2 orang	✓
<b>Badan Perwakilan Desa</b>			
1	Jumlah Anggota BPD	9 orang	✓

<sup>1</sup>Hj. Muslimah, *Kepala Desa Bangkes*, wawancara langsung, ( 22 Januari 2024)

2	Tanggal, Bulan, tahun Pembentukan	17 April 2013	✓
3	Tanggal, Bulan Pengesahan	02 Agustus 2013	✓

Sumber: Profil Desa Bangkes Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan

c. Penduduk Desa Bangkes

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Desa Bangkes**

No	Klasifikasi	Keterangan
<b>Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin</b>		
1	Laki-laki	5.018 orang
2	Perempuan	5.296 orang
<b>Jumlah</b>		<b>10.314 orang</b>
Kepala Keluarga		3.132 KK
<b>Kewarganegaraan</b>		
1	WNI laki-laki	5.018 orang
2	WNI Perempuan	5.018 orang
3	WNA Laki-laki	0
4	WNA Perempuan	0
<b>Jumlah</b>		<b>10.314 orang</b>
<b>Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama</b>		
1	Islam	10.313 orang
2	Kristen	0
3	Katholik	0
4	Hindu	0
5	Buddha	0
6	Penghayat	0
<b>Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b>		
1	Tidak/Belum sekolah	3.691 orang
2	Belum tamat Sekolah Dasar	2.101 orang
3	Tamat Sekolah Dasar/ sederajat	2.593 orang
4	Tamat SLTP/ Sederajat	956 orang
5	Tamat SLTA/ Sederajat	679 orang
6	Tamat Akademi/ Diploma I/II	26 orang

7	Tamat Akademi/Diploma III	3 orang
8	Tamat S.1	90 orang
9	Tamat S. 2	6 orang
10	Tamat S. 3	1 orang
<b>Jumlah Penduduk Berdasarkan Matapencarian</b>		
1	Tidak/Belum bekerja	2.146 orang
2	Petani/Pekebun	4.127 orang
3	Pegawai Negeri/TNI/POLRI	34 orang
4	Pensiunan	6 orang
5	Bidan/Perawat/Dokter	4 orang
6	Wiraswasta	535 orang
7	Pelajar/Mahasiswa	1.756 orang
8	Buruh migran	1.004 orang
9	Lain – lain	637 Orang

Sumber: Profil Desa Bangkes Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan

**d. Sarana Prasarana Desa Bangkes**

**Tabel 4.5 Sarana Prasarana**

No	Klasifikasi	Keterangan
<b>Sarana Ibadah</b>		
1	Jumlah Masjid	14 Buah
2	Jumlah Musholla/langgar/surau	68 Buah
3	Jumlahg Gereja	0
4	Jumlah Wihara	0
5	Jumlah Pura	0
<b>Sarana Kesehatan</b>		
1	Balai pelayanan Kesehatan/Polindes	3 buah
2	Posyandu	7 Kelompok
<b>Sarana Pendidikan</b>		
1	Kelompok Bermain/PAUD	6 Buah
2	TK/RA sederajat	5 Buah
3	SD/MI Sederajat	11 buah
4	SMP/MTS Sederajat	5 buah
5	SMA/MA/SMK sederajat	2 buah
6	Pesantren	2 buah
7	Madrasah Diniyah	9 buah

Sarana Olahraga		
1	Lapangan Volli	2 buah
2	Sarana beladiri	9 buah

Sumber: Profil Desa Bangkes Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan

## B. Paparan Hasil Penelitian

### 1. Proses Pengembangan Ekonomi Melalui Usaha Budidaya Bibit Tanaman di Desa Bangkes

Zaman saat ini mulai mengalami perkembangan yang sangat signifikan, ditandai dengan berkembangnya berbagai teknologi, dan perkembangan dunia usaha belakangan ini semakin pesat seiring dengan perkembangan zaman. Pelaku usaha mulai muncul di berbagai daerah khususnya daerah pamekasan.

Kegiatan usaha mulai digeluti oleh sebagian orang yang melihat potensi besar sebagai sarana mengembangkan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan. Masyarakat di Desa Bangkes saat ini mengambil peluang tersebut dengan melakukan kegiatan usaha budidaya bibit tanaman untuk mengembangkan ekonominya. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh salah satu pelaku usaha budidaya bibit tanaman di Desa Bangkes berikut hasil wawancaranya:

Saya sendiri memang awalnya seorang petani akan tetapi saya memutuskan untuk berusaha karena melihat peluang yang cukup besar, sehingga saya melakukan usaha budidaya bibit tanaman karena usaha ini juga masih berkaitan dengan tani, dan usaha budidaya bibit tanaman ini sangat cocok dilakukan di Desa Bangkes karena keadaan geografis yang mendukung dan banyak permintaan terkait berbagai bibit tanaman.<sup>2</sup>

Seorang yang pada dasarnya adalah petani melihat peluang yang cukup besar sehingga memutuskan untuk terjun ke dunia usaha, usaha yang dijalankan adalah budidaya bibit tanaman karena selain kegiatan usaha ini masih berkaitan dengan tani

---

<sup>2</sup> Sawi, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

juga sangat cocok dilakukan di Desa Bangkes serta juga banyak peminat dari berbagai macam bibit tanaman.

Untuk menguatkan hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Pemasaran Bibit Tanaman dan Tanaman yang sudah bsar**



Hal ini ditegaskan oleh salah satu pelaku usaha budidaya bibit tanaman di Desa Bangkes berikut penegasannya:

Desa Bangkes ini sangat cocok untuk kegiatan bibit tanaman karena secara geografis sangat mendukung sehingga peluang ini saya ambil dan memutuskan untuk melakukan usaha budidaya bibit tanaman, hal ini saya lakukan tentu untuk bisa mengembangkan perekonomian saya.<sup>3</sup>

Dapat diketahui bahwa pelaku usaha budidaya bibit tanaman ini melakukan kegiatan usaha dikarenakan terdapat peluang besar untuk bisa megembangkan perekonomiannya.

---

<sup>3</sup> Hanifah, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa secara geografis Desa Bangkes sangat cocok untuk budidaya tanaman sehingga hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha budidaya bibit tanaman.

Untuk menguatkan hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Budidaya Bibit Tanaman**



Kawasan agraria di wilayah Indonesia sangat subur tidak terkecuali di kawasan Desa Bangkes sehingga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bisa menghasilkan nilai tambah, dan juga didukung oleh pemerintah Desa untuk mengembangkan ekonomi masyarakat hal ini disampaikan oleh kepala Desa Bangkes berikut wawancaranya:

Desa Bangkes memiliki potensi di bidang pertanian salah satu yang banyak dilakukan oleh masyarakat disini yaitu melakukan budidaya bibit tanaman, maka dari itu saya selaku kepala Desa disini memberikan dukungan kepada masyarakat supaya terus menekuni budidaya bibit tanaman, selain itu saya mensupport ketersediaan pupuk yang dibutuhkan oleh masyarakat melalui kerja sama dengan distributor.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hj. Muslimah, *Kepala Desa Bangkes*, wawancara langsung, (22 Januari 2024).

Hasil dari penyampaian yang dilakukan oleh kepala Desa Bangkes semakin diperkuat oleh salah satu pelaku usaha budidaya bibit tanaman berikut petikan wawancaranya:

Pemerintah Desa Bangkes yang saat ini dipimpin oleh Hj. Muslimah Selaku kepala Desa sangat berperan dalam kegiatan budidaya bibit tanaman karena pemerintah Desa saat ini mensupport kegiatan ini dengan menyediakan ketersediaan pupuk yang dibutuhkan oleh pelaku budidaya bibit tanaman.<sup>5</sup>

Desa Bangkes memiliki potensi dibidang pertanian salah satu yang banyak dilakukan oleh masyarakat yaitu melakukan budidaya bibit tanaman, maka dari itu pemerintah Desa memberikan dukungan untuk terus mengembangkan dengan memberikan suport ketersediaan pupuk yang dibutuhkan oleh pelaku usaha budidaya bibit tanaman.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yang mana bahwa pemerintah Desa memberikan *support* kepada masyarakat untuk terus melakukan usaha budidaya bibit tanaman dengan menjamin ketersediaan pupuk yang dibutuhkan oleh pelaku.

Tentu dalam menjalankan usaha diperlukan perencanaan selain itu juga diperlukan modal tak terkecuali usaha budidaya bibit tanaman yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bangkes hal ini disampaikan oleh salah satu pelaku usaha budidaya bibit tanaman berikut hasil wawancaranya: “Modal untuk menjalankan usaha budidaya bibit tanaman itu tergantung banyaknya bibit yang akan ditanam jika yang ditanam banyak maka modal yang dikeluarkan juga banyak jika bibit yang ditanaman sedikit tentu modal yang dikeluarkan juga sedikit”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Huda, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

<sup>6</sup> Sipul, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)



Dapat diketahui modal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha budidaya bibit tanaman tergantung banyak bibit yang ditanaman jika yang ditanam banyak maka modal yang dikeluarkan juga banyak jika bibit yang ditanaman sedikit tentu modal yang dikeluarkan juga sedikit artinya sesuai dengan keadaanya.

Melakukan budidaya bibit tanaman memerlukan pemeliharaan yang cukup hal ini disampaikan oleh salah satu masyarakat Desa Bangkes berikut hasil wawancaranya: “Penanaman bibit tanaman memerlukan pemeliharaan seperti membersihkan rumput-rumput atau tanaaman yang mengganggu, setelah itu dilakukan pemupukan yang terakhir tahap penyiraman.”<sup>7</sup>

Bibit tanaman memerlukan berbagai pemeliharaan yang harus dilakukan diantaranya adalah melakukan penyiangan yang artinya membersihkan rumput-rumput yang mengganggu kesuburan tanaman, selanjutnya pemupukan untuk memperkuat pertumbuhan tanaman dan yang terakhir pengairan atau penyiraman untuk memenuhi air pada tumbuhan.

Budidaya bibit tanaman ini sudah banyak dilakukan di masyarakat Desa Bangkes karena cukup mudah untuk dilakukan. Berikut petikan wawancaranya: “Menurut saya untuk melakukan budidaya bibit tanaman ini cukup mudah dilakukan karena tanah di Desa Bangkes ini sangat cocok sehingga tanaman mudah untuk hidup selain itu pemeliharaannya juga cukup mudah maka menurut saya tidak ada kesulitan.”<sup>8</sup>

Masyarakat Desa Bangkes tidak mengalami kesulitan dalam melakukan budidaya bibit tanaman karena selain tanahnya cocok untuk menanam tumbuhan pemeliharaannya juga cukup mudah untuk dilakukan.

---

<sup>7</sup> Sawi, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

<sup>8</sup> Hanimah, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang mana dalam melakukan pemeliharaan bibit tanaman cukup mudah dilakukan diantaranya membuang rumput yang ada di sekitar tanaman, selanjutnya memberikan pupuk dan melakukan penyiraman.

Tenaga kerja diperlukan bagi pelaku usaha yang usahanya mulai besar dan mulai berkembang hal ini disampaikan oleh salah satu masyarakat Desa Bangkes berikut hasil wawancaranya. "Untuk tenaga kerja ini tergantung pada orang yang melakukan usaha budidaya bibit tanaman, ada yang dikerjakan sendiri meskipun banyak bibit tanaman yang ditanam, kalau saya pribadi mempekerjakan tetangga yang mau bekerja untuk mengurus budidaya bibit tanaman ini".<sup>9</sup>

Terkait tenaga kerja tergantung pada orang yang melakukan usaha ada yang tidak memerlukan pekerja artinya dilakukan sendiri ada yang mempekerjakan seseorang untuk melakukan budidaya bibit tanaman. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yang mana bahwa pelaku usaha budidaya bibit tanaman di Desa Bangkes ada yang menggunakan tenaga kerja untuk mengurus bibit tanaman ada juga yang tidak menggunakan pekerja artinya dilakukan sendiri.

Pemeliharaan yang baik akan memberikan pertumbuhan yang baik terhadap bibit tanaman yang ditanam sehingga akan bisa dan layak untuk dijual hal ini disampaikan oleh pelaku usaha budidaya bibit tanaman berikut hasil wawancaranya: "Bibit tanaman yang sudah layak dijual adalah bibit yang memiliki pertumbuhan yang baik dan sehat, juga bibit tanaman yang sudah lumayan besar"<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sami, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

<sup>10</sup> Ris, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

Bibit tanaman yang memiliki pertumbuhan dengan baik sudah lumayan besar dan sehat sudah layak untuk dijual. Banyak orang dari berbagai daerah yang membeli Bibit tanaman di Desa Bangkes hal ini disampaikan oleh salah satu pelau usahanya berikut penyampaianya: “Desa Bangkes ini memang banyak yang melakukan kegiatan uaha budidaya bibit tanaman akan tetapi bibit tanaman disaini banyak orang yang membeli dari berbagai daerah selain itu banyak permintaan dari berbagai pasar”<sup>11</sup>

Dapat diketahui banyak permintaan dari berbagai daerah terhadap bibit tanaman yang ada di Desa Bangkes. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yang mana bahwa pembeli Bibit tanaman yang ada di Desa Bangkes dari berbagai daerah dan juga banyak permintaan dari berbagai pasar.

## **2. Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Bangkes Setelah Melakukan Usaha Budidaya Bibit Tanaman**

Ekonomi menjadi faktor yang sangat dibutuhkan dan begitu penting dalam menjalankan kehidupan sosial. Diakui ataupun tidak manusia dalam menjalankan aktivitas sosial dalam kehiduannya akan selalu dihadapkan dengan kebutuhan ekonomi, dengan adanya ekonomi akan memberikan ruang terhadap manusia untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupannya. Maka dari itu manusia diahruskan untuk selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupannya dengan berbagai cara yang salah satunya dengan berwirausaha. Hal ini dibenarkan oleh salah satu pelaku usaha yang ada di Desa Bangkes berikut hasil wawancaranya: “Saya dari dulu memang selalu ingin memiliki usaha sendiri, tidak mau bekerja sama orang lain,

---

<sup>11</sup> Halilah, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

selain itu saya melakukan usaha ini karena peluang dalam usaha sangat besar sehingga saya bisa untuk membeli hal yang dibutuhkan dalam keluarga”<sup>12</sup>

Salah satu masyarakat Desa Bangkes mau melakukan wirausaha karena punya keinginan kuat untuk membuka dan mempunyai usaha sendiri karena dalam dunia usaha banyak peluang sangat besar sehingga dapat untuk memenuhi yang menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Penyampaian diatas semakin diperkuat oleh Huda selaku pelaku usaha budidaya bibit tanaman di Desa Bangkes berikut petikan wawancaranya: “Melakukan kegiatan usaha ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dalam menjalankan wirausaha tentu yang pertama harus adanya semangat sikap yang konsisten, serta melakukan pekerjaan dengan baik”<sup>13</sup>

Dapat diketahui bahwa melakukan kegiatan usaha untuk memenuhi kebutuhan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dalam menjalankan usaha harus memiliki semangat yang tinggi, sikap yang tegas dan konsisten, serta melakukan pekerjaan dengan baik.

Kegiatan usaha banyak dilakukan oleh masyarakat di Desa Bangkes diantaranya adalah usaha budidaya bibit tanaman, berikut hasil wawancaranya: “Usaha budidaya bibit tanaman yang saya jalankan alhamdulillah lancar, dan banyak berbagai tanaman yang saya jual karena di Bangkes ini berbagai macam tumbuhan hidup tentu dengan perawatan yang benar”<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Sawi, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

<sup>13</sup> Huda, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

<sup>14</sup> Halilah, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

Usaha budidaya bibit tanaman yang dilakukan oleh masyarakat kadur sangat baik mengingat banyak berbagai macam tumbuhan yang dibudidayakan.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa di Bangkes banyak berbagai macam bibit tanaman yang dibudidayakan untuk dijual.

Usaha yang dijalankan akan mengalami dampak yang baik ketika bibit tanaman yang dibudidayakan banyak terjual, sehingga diperlukan cara yang baik untuk melakukan penjualan hal ini disampaikan oleh Hanimah selaku pelaku usaha budidaya bibit tanaman berikut penyampaiannya:

Ada beberapa cara yang saya lakukan dalam menjual bibit tanaman diantaranya saya menjual secara *online* dengan memanfaatkan media sosial seperti memposting di *Facebook*, dibuat story *WhatsAp*, selain itu juga menjual di pasar dan yang banyak orang membeli langsung ke tempat budidaya bibit tanaman.<sup>15</sup>

Pelaku usaha bibit tanaman dalam melakukan penjualan dengan berbagai cara diantaranya adalah menjual secara *online* dengan memanfaatkan media sosial, selain itu juga menjual kepasar, dan yang paling banyak yaitu para pembeli langsung datang ke tempat. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yang mana bahwa memang banyak pembeli yang langsung datang ketempat.

Masyarakat Desa Bangkes saat ini semakin banyak yang melakukan usaha budidaya bibit tanaman ada yang baru memulai ada juga yang sudah lama menjalankan usaha ini. Berikut hasil wawancara dengan salah satu pelaku usaha bibit tanaman: “Saya menjalankan usaha ini sudah lumayan lama kurang lebih sudah tujuh tahun”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Hanimah, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

<sup>16</sup> Sami, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

Hal ini juga disampaikan oleh Ris selaku pelaku usaha berikut petikan wawancaranya: “Saya menjalankan usaha ini sejak adanya virus corona karena waktu itu semua aktivitas diluar di berhentikan sehingga untuk bekerja diluar itu tidak bisa sehingga saya memutuskan untuk menjalankan kegiatan usaha bibit tanaman”<sup>17</sup>

Mayarakat Desa Bangkes menjalankan usahanya ada yang sudah lama kurang lebih 7 tahun ada yang melakukan uaha ini karena adanya Covid-19 yang mengakibatkan kegiatan diluar dihentikan sehingga masyarakat beralih melakukan kegiatan usaha bibit tanaman.

Usaha budidaya bibit tanaman dapat menambah pendapatan bagi para pelaku hal ini dibenarkan oleh salah satu pelaku usaha bibit tanaman berikut hasil wawancaranya: “Pendapatan yang saya peroleh dalam menjalankan usaha budidaya bibit tanaman adalah pendapatan perorangan karena ussaha yang saya jalankan adalah sendiri.”<sup>18</sup>

Pendapatan yang diperoleh adalah pendapatan perorangan karena usaha yang dijalankan adalah usaha sendiri.

Usaha bibit tanaman akan memberikan dampak yang baik hal ini disampaikan oleh salah satu pelaku usaha budidaya bibit tanaman berikut hasil wawancaranya:

Dengan melakukan usaha budidaya bibit tanaman sangat berdampak baik terhadap perekonomian keluarga saya karena keluarga saya selain memiliki pendapatan pokok dari kerja diluar juga mendapatkan pendapatan tambahan dengan menjalankan usaha bibit tanaman ini.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Ris, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

<sup>18</sup> Huda, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

<sup>19</sup> Hanimah, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

Hal senada juga disampaikan oleh Halilah berikut petikan wawancaranya: “Dampak dengan melakukan kegiatan usaha budidaya bibit tanaman sangat banyak diantaranya bisa memiliki pendapatan dan bisa memnuhi kebutuhan dalam menjalankan kehidupan”<sup>20</sup>

Dapat diketahui bahwa dengan menjalankan usaha budidaya bibit tanaman terdapat berbagai manfaat yang dirasakan yaitu memiliki pendapat, selain memiliki pendapatan pokok juga memiliki pendapatan tambahan dari menjalankan usaha bibit tanaman, sehingga bisa memnuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.

Dengan memiliki pendapatan kondisi ekonomi masyarakat akan cenderung stabil, hal ini dibenarkan oleh salah satu pelaku usaha budidaya bibit tanaman di Desa Bangkes berikut hasil wawancaranya. “Alhamdulillah kondisi ekonomi saat ini sudah stabil meskipun kemarin sempat diterpa virus corona akan tetapi saat ini sudah stabil kembali karena sudah memiliki pendapatan dari menjalankan usaha budidaya bibit tanaman”<sup>21</sup>

Dapat diketahui bahwa perekonomian masyarakat di Desa Bangkes saat ini sudah stabil dengan melakukan kegiatan usaha budidaya bibit tanaman

---

<sup>20</sup> Halilah, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

<sup>21</sup> Sawi, *Pelaku Usaha Budidaya Bibit Tanaman*, wawancara langsung ( 22 Januari 2024)

## C. Temuan Penelitian

### 1. Proses Pengembangan Ekonomi Melalui Usaha Budidaya Bibit Tanaman di Desa Bangkes

Berlandaskan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan-temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian pertama yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Masyarakat Desa Bangkes melihat peluang yang besar sehingga memutuskan untuk melakukan usaha budidaya bibit tanaman.
- b. Pemerintah daerah Desa Bangkes memberikan *support* ketersediaan pupuk yang dibutuhkan sebagai sebuah dukungan kepada masyarakat yang melakukan usaha budidaya bibit tanaman.
- c. Modal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha budidaya bibit tanaman tergantung banyak bibit yang ditanaman.
- d. Bibit tanaman memerlukan berbagai pemeliharaan yang harus dilakukan diantaranya adalah melakukan penyiangan yang artinya membersihkan rumput-rumput yang mengganggu kesuburan tanaman, selanjutnya pemupukan untuk memperkuat pertumbuhan tanaman dan yang terakhir pengairan atau penyiraman untuk memenuhi air pada tumbuhan.
- e. Bibit tanaman yang memiliki pertumbuhan dengan baik sudah lumayan besar dan sehat sudah layak untuk dijual.
- f. Pembeli bibit tanaman dari berbagai daerah



## **2. Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Bangkes Setelah Melakukan Usaha Budidaya Bibit Tanaman**

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan menemukan berapa macam temuan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat di paparkan sebagai berikut:

- a. Bahwa masyarakat Desa Bangkes melakukan kegiatan usaha untuk memenuhi kebutuhan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari
- b. Berbagai macam bibit tanaman yang ditanam oleh masyarakat Desa Bangkes
- c. Pelaku usaha bibit tanaman dalam melakukan penjualan dengan berbagai cara diantaranya adalah menjual secara online dengan memanfaatkan media sosial, selain itu juga menjual kepasar, dan yang paling banyak yaitu para pembeli langsung datang ke tempat
- d. Bahwa msyarakat merasakan dampak yang baik dengan melakukan usaha budidaya bibit tanaman antara lain adanya pendapatan yang diperoleh, selain memiliki pendapatan pokok juga memiliki pendapatan tambahan.

### **D. Pembahasan**

#### **1. Proses Pengembangan Ekonomi Melalui Usaha Budidaya Bibit Tanaman di Desa Bangkes**

Ekonomi menjadi faktor yang sangat dibutuhkan dan begitu penting dalam menjalankan kehidupan sosial, sehingga manusia saat ini diharuskan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan supaya dapat mengembangkan ekonominya. Pengembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya merelokasikan aktivitas

ekonomi dalam masyarakat agar dapat mendapatkan keuntungan bagi masyarakat dan untuk merevitalisasi masyarakat serta untuk memperbaiki kualitas kehidupan.<sup>22</sup>

Perkembangan dunia usaha semakin pesat dan kompleks dengan munculnya revolusi informasi dan komunikasi yang semakin terbuka, sehingga berbagai macam usaha mulai banyak bermunculan. Kegiatan usaha mulai digeluti oleh sebagian orang yang melihat potensi besar sebagai sarana mengembangkan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan. Masyarakat di Desa Bangkes saat ini mengambil peluang tersebut dengan melakukan kegiatan usaha budidaya bibit tanaman untuk mengembangkan ekonominya.

Seorang yang pada dasarnya adalah petani melihat peluang yang cukup besar sehingga memutuskan untuk terjun ke dunia usaha, usaha yang dijalankan adalah budidaya bibit tanaman karena selain kegiatan usaha ini masih berkaitan dengan tani juga sangat cocok dilakukan di Desa Bangkes serta juga banyak peminat dari berbagai macam bibit tanaman. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa secara geografis Desa Bangkes sangat cocok untuk budidaya tanaman sehingga hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha budidaya bibit tanaman.

Desa Bangkes memiliki potensi dibidang pertanian salah satu yang banyak dilakukan oleh masyarakat yaitu melakukan budidaya bibit tanaman kegiatan ini diberikan dukungan oleh pemerintah Desa dengan memberikan suport ketersediaan pupuk yang dibutuhkan oleh pelaku usaha budidaya bibit tanaman. Modal yang

---

<sup>22</sup> Jim Frank Tesoriere, *Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi :Community Development*, Terj. Sastrawan Manulang (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), . 423

dibutuhkan untuk melakukan kegiatan usaha budidaya bibit tanaman tergantung banyaknya bibit tanaman yang akan di tanan oleh para pelaku usaha.

Bibit tanaman memerlukan berbagai pemeliharaan yang harus dilakukan diantaranya adalah melakukan penyiangan yang artinya membersihkan rumput-rumput yang mengganggu kesuburan tanaman, selanjutnya pemupukan untuk memperkuat pertumbuhan tanaman dan yang terakhir pengairan atau penyiraman untuk memenuhi air pada tumbuhan. Setelah bibit tanaman memiliki pertumbuhan baik dan sudah besar serta sehat sudah layak untuk dijual. Saat ini masyarakat Desa Bangkes mulai merasakan dari keputusan yang diambil untuk melakukan kegiatan usaha karena sekarang banyak permintaan dari berbagai daerah terhadap bibit tanaman yang ada di Desa Bangkes.

## **2. Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Bangkes Setelah Melakukan Usaha Budidaya Bibit Tanaman**

Ekonomi secara umum dapat diartikan aturan rumah tangga.<sup>23</sup> Serta dapat dikatakan ilmu yang membahas bagaimana cara menghasilkan, menggunakan, mendistribusikan barang dan jasa dalam kelompok masyarakat sehingga yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat dapat terpenuhi. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat yaitu mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.<sup>24</sup>

Adapun ekonomi masyarakat merupakan suatu sistem yang berfokus pada kekuatan ekonomi masyarakat, yang mana ekonomi masyarakat menjadi bagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dijalankann masyarakat mayoritas dengan cara swadaya

---

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Baasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 854 20

<sup>24</sup> Solauddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2007),17

mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat dikerjakan dan memberikan penghasilan. Biasanya usaha yang dijalankan oleh masyarakat disebut sebagai usaha kecil dan menengah yang meliputi berbagai sektor diantaranya sektor pertanian, perkebunan, kerajinan, peternakan, perikanan, makanan dan lain sebagainya. Sedangkan pengembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya merelokasikan aktivitas ekonomi dalam masyarakat agar dapat mendapatkan keuntungan bagi masyarakat dan untuk merevitalisasi masyarakat serta untuk memperbaiki kualitas kehidupan.<sup>25</sup>

Manusia dalam menjalankan aktivitas sosial dalam kehiduannya akan selalu dihadapkan dengan kebutuhan ekonomi, dengan adanya ekonomi akan memberikan ruang terhadap manusia untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam kehidupannya. Manusia diahruskan untuk selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupannya dengan berbagai cara yang salah satunya dengan berwirausaha. Sehingga kegiatan usaha juga dilakukan oleh masyarakat Desa Bangkes untuk memenuhi kebutuhan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Usaha yang banyak dijalankan oleh masyarakat Bangkes yaitu dibidang sektor pertanian dengan melakukan budidaya bibit tanaman, terdapat berbagai macam tanaman yang dibudidayakan antara lain pohon rambutan, pohon klengkeng, pohon durian, pohon sirsak, pohon mangga dan masih banyak yang lainnya.

Masyarakat Desa Bangkes saat ini semakin banyak yang melakukan usaha budidaya bibit tanaman ada yang baru memulai ada juga yang sudah lama menjalankan usaha bibit tanaman tersebut. Saat ini pelaku usaha sudah terbuka dan memahami

---

<sup>25</sup> Jim Frank Tesoriere, *Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi :Community Development*, Terj. Sastrawan Manulang (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), . 423

pentingnya teknologi, karena dengan adanya teknologi informasi akan semakin memberikan peluang besar dalam menjalankan usaha, keadaan yang serba maju saat ini di manfaatkan oleh masyarakat Desa Bangkes dengan melakukan penjualan menggunakan teknologi informasi seperti HP yang dilengkapi jaringan internet sehingga bisa menjangkau pasar secara lebih luas. Selain itu penjualan bibit tanaman dilakukan dengan cara tradisional yaitu dijual kepasar, dan dijual ditempat atau kebun secara langsung.

Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>26</sup> Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ridusan Syaputra menyampaikan beberapa indikator pendapatan diantaranya sebagai berikut:

a. Pendapatan Pokok

Pendapatan pokok adalah pendapatan yang bersifat periodik atau semi periodik. Jenis pendapatan ini merupakan sumber pokok yang bersifat permanen.

b. Pendapatan Tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang bersifat tambahan.

c. Pendapatan Lain

---

<sup>26</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 185

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang tidak terduga. Pendapatan lain-lain berupa bantuan dari orang lain.<sup>27</sup>

Dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dengan menjalankan usaha budidaya bibit tanaman terdapat berbagai manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Desa Bangkes yaitu memiliki pendapat, selain memiliki pendapatan pokok juga memiliki pendapatan tambahan sehingga dapat memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan teori diatas dapat dikatakan bahwa pendapatan masyarakat Desa Bangkes termasuk pendapatan pokok yang diperoleh oleh pekerjaan tetap yang dilakukan, dan selanjutnya dikatakan pendapatan tambahan yang diperoleh dengan menjalankan kegiatan usaha budidaya bibit tanaman yang dilakukan oleh anggota keluarganya yang lain.

---

<sup>27</sup> Mohamad Riduan Syaputra, Analisis Dampak Program Usaa Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Binjai Barat, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019. 40